

Efektivitas Pemberian Edukasi Melalui Media Video Pengetahuan Pemakaian Masker Pada Anak-Anak Di Desa Sungai Pitung

Rani Setiawati¹, Herda Ariyani²

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: ranisetiawati73@gmail.com, ariyaniherda29@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk keefektifitasan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswi Sekolah Dasar Negeri Desa Sungai Pitung tentang pentingnya penggunaan pemakaian masker yang baik dan benar selama pandemi covid-19. Sasaran pada pengabdian ini ialah anak-anak di Desa Sungai Pitung. Pengabdian ini diikuti oleh 18 anak dengan beragam usia. Metode pada pengabdian ini menggunakan metode langsung seperti ceramah, praktik, serta dengan menampilkan video edukasi. Instrumen pada pengabdian ini adalah tabel, gambar, dan lembar kuesioner pree test dan post test. Hasil pengabdian ini, pada pree test menunjukkan bahwa hampir dari keseluruhan anak-anak di Desa Sungai Pitung belum mengetahui pentingnya pemakaian masker yang baik dan benar serta cara bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan masker yang baik dan benar sesuai dengan anjuran pemerintah. Kemudian setelah dilakukannya kegiatan edukasi melalui media video pengetahuan tentang pemakaian masker yang baik dan benar serta diadakannya kegiatan praktik, serta dibagikan lembar kuesioner untuk post test. Hasil pada post test menunjukkan bahwa anak-anak di Desa Sungai Pitung secara keseluruhan sudah memahami secara baik mengenai pentingnya pemakaian masker untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19 serta langkah-langkah penggunaan masker yang baik dan benar.

Keywords : Edukasi, media video, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang pertama kali ditemukan di negara China yang mana menyerang pada pernafasan seperti flu. Virus penyebab penyakit ini bernama Coronavirus mirip dengan virus yang ditemukan pada penyakit "MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*)" (Hui dalam Sabarudin et al., 2020). Menurut Huang, dkk dalam Nisak (2020) menyatakan bahwa "Hasil penelitian dengan menggunakan sampel isolat dari pasien didapatkan bahwa terdapat jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV)." Li dalam Sabarudin et al., (2020) menjelaskan bahwa "Coronavirus jenis baru atau dikenal dengan Covid-19 telah mengakibatkan wabah *pneumonia* yang sangat viral di China." Menurut Nisak (2020) menjelaskan bahwa "Coronavirus tergolong dalam keluarga besar virus yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit pada manusia maupun hewan."

Selanjutnya "World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tanggal 11 Februari 2020 virus baru tersebut diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya dinamai sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)" (Sabarudin et al., 2020). Setelah WHO mematenkan Covid-19 sebagai jenis penyakit baru, muncul berita kematian yang melonjak di China akibat penyakit tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2020, "World Health Organization (WHO) memutuskan bahwa kasus Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD)" (CDC dalam Zulfa & Henni, 2020). Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) juga menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Zulfa & Henni, 2020).

Menurut Sabarudin et al., (2020) menyatakan bahwa "Sejak tanggal 30 Juni 2020 terdapat 216 negara di dunia yang sudah terkonfirmasi terkena Covid-19." Total infeksi Virus Corona COVID-19 di seluruh dunia pada hari Jumat, tanggal 19 Februari 2021 telah mencapai 110 juta kasus, dan 62,1 juta dinyatakan sembuh berdasarkan COVID-19 *Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University*. Total 2,44 juta dinyatakan meninggal dunia Covid-19 seperti dikutip dari gisanddata.maps.arcgis.com." Sedangkan di Indonesia, pada tanggal 19 Februari 2021 masyarakat yang positif kasus covid-19 sebesar 1,25 juta, sembuh sebesar 1,06 juta dan dinyatakan meninggal dunia hanya 33,969 (Covid-19, 2021).

Seluruh provinsi di Indonesia tidak terlepas dari virus corona covid-19, salah satunya ialah Kalimantan Selatan. pada tanggal 20 Februari 2021 total positif 20.429 kasus dinyatakan sembuh sebesar 18.006 dan meninggal dunia 701 orang, (Covid-19, 2021). Kemudian, kabupaten yang juga masuk ke dalam list sebaran virus corona yakni, Barito Kuala yang mempunyai 17 kecamatan. Dari 17 kecamatan tersebut, Alalak menjadi penyumbang kasus positif covid-19 yang tergolong cukup besar yaitu 234 kasus, (Diskominfo Barito Kuala, 2020). Melihat data kasus tersebut, diprediksi terus bertambah disebabkan kurangnya edukasi mengenai penanganan covid-19.

Penyakit Covid-19 memiliki beberapa gejala, menurut Isbaniah et al., (2020) menjelaskan bahwa "Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari." Menurut Nisak, (2020) menjelaskan bahwa "Kasus COVID-19 yang berat bisa mengakibatkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Sebagian besar tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah kasus demam, beberapa kasus lainnya mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen yang menunjukkan *infiltrat pneumonia* luas di kedua lapang paru." Setelah mengetahui setelah mengetahui tanda dan gejala dari Covid-19, maka terdapat langkah-langkah pencegahannya. Menurut Isbaniah et al., (2020) menjelaskan bahwa "Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. sejatinya lebih baik mencegah daripada mengobati. Berikut ini langkah-langkah dalam pencegahan penyebaran Covid-19 meliputi, "Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, serta menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan" (Isbaniah et al., 2020).

Sedangkan "Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, seperti mensosialisasikan gerakan *Physical Distancing, Stay at Home*, memakai masker saat keluar rumah, sampai dengan larangan masyarakat untuk mudik (Kemenkes dalam Zulfa & Henni, 2020). Walaupun pemerintah telah melakukan penyuluhan dan sosialisasi berharap agar masyarakat mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi menurut Buana, (2020) "Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar." Menurut Zulfa & Henni, (2020) menyatakan bahwa "Faktor yang bisa menyebabkan masyarakat tidak mengindahkan himbuan tersebut dikarenakan kurangnya inovasi dan modifikasi dalam pemberian atau penyampaian informasi kepada masyarakat."

Selain itu, faktor lain adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Padahal "Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya" (Sari & Atiqoh, 2020). Kasus tersebut dijumpai daerah Barito Kuala, khususnya pada kecamatan Alalak di Desa Sungai Pitung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa setempat, memaparkan bahwa warga desa dan menjadi perhatian khusus adalah pada anak-anak di Desa Sungai Pitung masih belum menerapkan protokol kesehatan misalnya memakai masker. Anak-anak di Desa Sungai Pitung kurang teredukasi dengan baik, seperti penuturan Kepala Sekolah SD Negeri Desa Sungai Pitung bahwa anak-anak enggan memakai masker karena kesulitan bernapas dan tidak terbiasa serta ketidaktahuan dalam pemakaian masker yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu solusi yang tepat untuk anak-anak adalah berupa pemberian edukasi. Menurut Sabarudin et al., (2020) mengungkapkan bahwasanya “Edukasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan.” Salah satu edukasi yang sesuai berupa media video. Menurut Munadi (2012) menyatakan bahwa “Menggunakan media video mempunyai dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan dapat mengembangkan pikiran dan mengembangkan imajinasi.” Hal itu sejalan dengan pendapat Jatmika et al., (2019) menjelaskan bahwa “Media audiovisual adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audiovisual. Penggunaan media audio visual sangat berperan penting untuk membantu masyarakat dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan. Penggunaan audiovisual sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar seseorang.” “Menurut para ahli indera, yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah mata yaitu 75-87 persen” Jatmika et al., (2019).

Dengan adanya anjuran untuk menerapkan protokol kesehatan seperti harus memakai masker ketika keluar rumah, baik orang dewasa bahkan anak-anak. Akan tetapi, bagi anak-anak masih sulit menerapkan disebabkan ketidakbiasaaan dan kurangnya edukasi yang sesuai dengan usia anak. Oleh sebab itu, melihat latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian efektivitas pemberian edukasi melalui media video pengetahuan pemakaian masker pada anak-anak di Desa Sungai Pitung. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan informasi kepada siswa dan siswi Sekolah Dasar Negeri Desa Sungai Pitung terkait penerapan pemakaian masker.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa sungai Pitung pada hari Sabtu, 6 Februari 2021. Metode pada pengabdian ini menggunakan metode secara langsung dengan menampilkan video edukasi pemakaian masker. Subjek pada pengabdian ini adalah anak-anak berjumlah 18 orang. Instrumen pengabdian ialah tabel, gambar, lembar pree test dan lembar post test dan kuesioner langkah-langkah pemakaian masker yang baik dan benar. Variabel pengabdian terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada pengabdian ini ialah edukasi media video dan variabel terikatnya pengetahuan pemakaian masker. Edukasi yang diberikan adalah apa itu Covid-19, pemakaian masker dan langkah-langkah pemakaian masker. Teknik pelaksanaan pada pengabdian ini yakni, pengenalan, pemberian stimulus tes pengetahuan anak-anak tentang pemakaian masker, membagikan lembar kuesioner pree test, menampilkan edukasi berupa video, praktik langkah penggunaan, melepas dan membuang masker yang baik dan benar, serta setelah selesai praktik anak-anak mengisi kuesioner post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi dilaksanakan di Balai Desa Sungai Pitung Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan edukasi ini diikuti oleh 18 orang anak dengan beragam usia dari 6 tahun sampai 11 tahun. Sebelum kegiatan dilaksanakan, melalui beberapa tahapan seperti hal utama ialah perizinan oleh pemerintah setempat dan kepala desa serta orang tua wali dari anak-anak. Kegiatan dilaksanakan menunjukkan hasil yang signifikan dengan melalui dua tahapan yakni pree test dan post test. Pada pree test, hampir keseluruhan anak-anak tidak mengetahui pentingnya pemakaian masker dan langkah penggunaan masker yang baik dan benar. Setelah ditampilkan video edukasi mengenai pemakaian masker, maka terlihat anak-anak antusias menyaksikan. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung bagaimana pemakaian masker agar hal itu mudah untuk diingat. Setelah itu, kembali dibagikan lembar kuesioner post test untuk keefektifan dari edukasi melalui video dan hasil post test menunjukkan bahwa, anak-anak di Desa Sungai Pitung telah memahami penggunaan masker yang baik dan benar.. Berikut ini informasi mengenai video edukasi pemakaian masker untuk sumbernya <https://youtu.be/3apsl7aOv7s> dan ini tampilanya.



Gambar 1. Tampilan video edukasi pemakaian masker.



Gambar 2. Penjelasan pertanyaan pree test dan post test.

Berikut ini daftar nama anak-anak di Desa Sungai Pitung yang mengikuti pemberian edukasi melalui media video pengetahuan pemakaian masker pada hari Sabtu, 06 Februari 2021.

Tabel 1. Daftar Nama Mengikuti Kegiatan Pemberian Edukasi

No.	Nama	Umur
	Muhammad Hafiz Saputra	8 Tahun
	Maulana	6 Tahun
	Selfiana	10 Tahun
	Fadli	7 Tahun
	Fatimah	10 Tahun
	Zahra Assyifa	6 Tahun
	Fatimah	7 Tahun
	Abdullah	6 Tahun
	Kayla	7 Tahun
	Zidah Rizky	10 Tahun
	Yuda	10 Tahun
	Rahimah	10 Tahun
	Rizky Yani	8 Tahun

Meilani	9 Tahun
Lailatul Khiftah	10 Tahun
Anis	6 Tahun
Uzhma	8 Tahun
Muhammad Raihan	11 Tahun

Selanjutnya, untuk pertanyaan karena menggunakan metode memasak. Jadi, siswa harus memasang setiap pertanyaan dengan jawabannya dengan cara membuat anak panah. Berikut ini daftar pertanyaan untuk pre test dan post test yaitu:

Tabel 2. Daftar pertanyaan Pree Test dan post Test

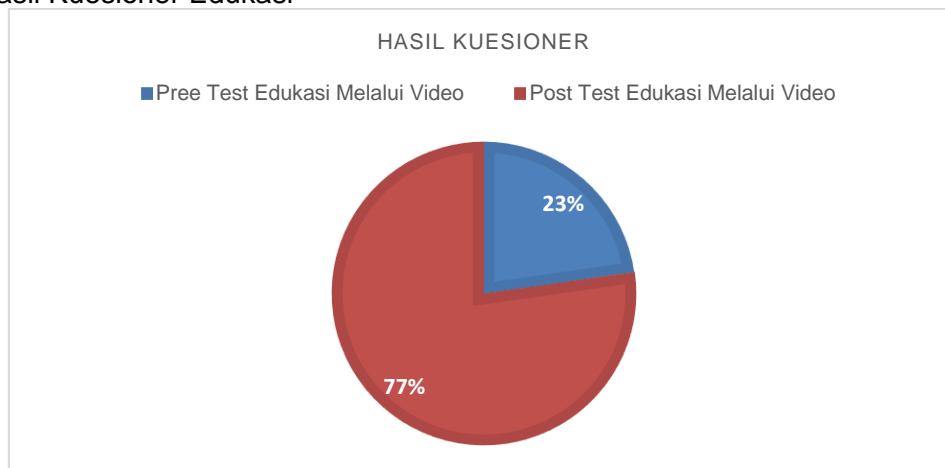
No.	Pertanyaan	Langkah
	Mencuci tangan sebelum memakai masker	Langkah 2
	Pastikan hidung, mulut dan dagu tertutup	Langkah 1
	Tekan bagian masker yang ada kawatnya	Langkah 3
	Lepas masker perlahan	Langkah 5
	Lepas tali dari daun telinga sambil menjauhkan masker dari wajah	Langkah 4
	Bersihkan tangan setelah menyentuh masker	Langkah 6
	Buang masker pada tempat sampah	Langkah 8
	Bersihkan tangan setelah menyentuh masker	Langkah 7

Keterangan :

Untuk penilaiannya ialah setiap jawaban mendapatkan poin 1.

Berikut ini pemetaan untuk hasil dari pre test dan post tests, yaitu:

Diagram 1. Hasil Kuesioner Edukasi



Berdasarkan hasil diagram di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pemberian edukasi melalui video tentang pengetahuan pemakaian masker. Pada pre test mendapatkan nilai sebesar 23% dan untuk post test mendapat nilai sebesar 77%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui media video yang dilakukan ialah efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Desa Sungai Pitung.

PENGHARGAAN

Pada pengabdian ini sangat berjasa penghargaan diberikan kepada Kepala Desa Sungai Pitung, seluruh perangkat desa, serta masyarakat desa yang sangat menerima dengan tangan terbuka pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aba, L., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). *Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau*. Jurnal Frmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal), 6(2).

- Buana, D. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. *Jurnal social dan budaya syar-i*, 7(3),1-14.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... & Cao, B. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. *The lancet*, 395(10223), 497-506.
- Isbaniah, F., dkk (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronvirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Jatmika, S. E. D., & Safrilia, F. E. (2019). *Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual*. *Gizi Indonesia*, 42(1), 53-60.
- JHU CSSE COVID-19 Data
- NISAK, M., & Muharyani, P. W. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Resiko Infeksi Mengenai Covid-19 Dan Implikasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Penggunaan Masker Sebagai Pencegahan Covid-19* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.
<https://pantaucorona.baritokualab.go.id/>